











































Rp 1.000.000,- ke rekening Ani, dan *mengupload* bukti transfer asli ke sistem MMM dengan cara *mencannya*. Dan dalam waktu 72 jam Ani harus mengkonfirmasi transaksi Adi, dan transaksi *buy mavro* dan *sell mavro* telah selesai.

Dalam waktu 30 hari lebih (delapan kali perkembangan *mavro* di hari selasa dan kamis), maka secara otomatis nilai *mavro* Adi berkembang menjadi Rp 1.300.000,-. Budi dan Sindy tertarik ikut untuk bergabung di komunitas ini dan diperintahkan sistem harus memberikan bantuan kepada Adi dalam waktu 48 jam. Budi mentransfer Adi Rp 1.000.00,- dan Sindy mentransfer Adi Rp 300.000,-. Setelah ditransfer, budi dan Sindy wajib mengupload bukti transfer asli ke sistem MMM. Permintaan Adi dengan cara menjual *mavronya* sebesar Rp 1.300.000,- telah berhasil, modal awal plus 30% sudah masuk ke rekening Adi. Tugas adi dalam 72 jam harus mengucapkan terimakasih kepada Budi dan Sindy dengan cara mengkonfirmasi transaksi mereka di sistem MMM. Begitupun seterusnya dengan Budi dan Sindy, mereka harus menunggu satu bulan lagi agar nilai *mavro* mereka berkembang dan melakukan *get help* (menjual *mavro*) dan partisipan yang baru ataupun yang lama bisa membeli *mavro* Budi dan Sindy. Karena dalam MMM ini tidak memandang partisipan baru atau lama, member baru atau lama semuanya jika ingin di bantu maka harus membantu dahulu.







Masyarakat Indonesia masih percaya dengan investasi yang menjanjikan keuntungan yang banyak tanpa harus bekerja keras. Masyarakat Indonesia seakan tidak menghiraukan resiko permainan uang seperti ini akan menimbulkan banyak kerugian. Masyarakat Indonesia seakan tidak mau tau akan hal itu yang mereka pikirkan adalah bagaimana agar cepat kaya dengan cara instan dan tidak bekerja keras. Mereka tidak mau menelusuri sejarah dari MMM ini, padahal dulu di Rusia MMM ini mengalami kebangkrutan dan menyebabkan jutaan orang kehilangan uang mereka bahkan banyak yang frustrasi dan bunuh diri akibat banyaknya kerugian yang dialami oleh para partisipan MMM di Rusia. Dan akhirnya Sergey Mavrodi di penjara akibat perbuatannya tersebut. Tetapi masyarakat Indonesia seakan tidak mau tau tentang masa kelam MMM, yang mereka pikirkan hanyalah ingin menjadi kaya dengan cara cepat tanpa bekerja keras. Mental-mental seperti inilah yang harus dihilangkan dalam peradaban masyarakat Indonesia.

